

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat penelitian. Penelitian deskriptif menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Arikunto, 2000). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku yang diamati (Basrowi & Suwandi, 2008). Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran elajaran *hybrid* berbasis MS. *Teams* dan mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa berdasarkan tiga tingkat kemampuan yaitu, rendah, sedang, dan tinggi pada siswa kelas V di SDN Krembangan Selatan IX No. 20. Hasil dan kesimpulan penelitian ini hanya berlaku untuk siswa di kelas sasaran dan tidak digeneralisasikan. Penelitian ini menggunakan metode *blended learning* atau pembelajaran *hybrid*. Pada semester ganjil sekolah menerapkan pembelajaran *online*, awal bulan Januari sekolah menerapkan pembelajaran *hybrid* dengan pembagian sesi berdasarkan presensi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini non eksperimen yang hanya menggunakan populasi satu kelas dengan sampel dua siswa untuk masing-masing tingkatan kemampuan, sehingga tidak ada kelas kontrol atau eksperimen.

Instrumen penelitian yang disajikan dalam bentuk lembar tes, lembar wawancara dengan siswa, dan lembar angket respon siswa terhadap M.S *Teams*. Lembar tes disajikan melalui M.S *Teams*.

Tahapan pembelajaran *hybrid* dilakukan dengan pemilihan LMS yang digunakan dahulu, melakukan penyusunan pembelajaran seperti RPP (Rencana Proses Pembelajaran), melakukan kesepakatan pembelajaran. Pembelajaran *hybrid* yang dilakukan sekolah ialah menggunakan MS. *Teams*, sebelum melakukan pembelajaran guru memberi salam siswa dan melakukan presensi. Siswa dapat mengakses materi berupa PPT ataupun video pada MS. *Teams*, kemudian siswa dapat memberikan respon langsung jika telah mempelajari materi yang diberikan. Guru terkadang melakukan *video conference* dengan fitur MS. *Teams* selama 40 menit. Guru memberikan penugasan untuk siswa di kelas dan di rumah, penugasan tersebut dikumpulkan pada saat pergantian sesi masuk sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara dalam jaringan atau asinkron dengan bermodal platform M.S. *Teams* di SDN Krembangan Selatan IX No. 20. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap 2021/2022, waktu penelitian disesuaikan dengan waktu istirahat dan pembelajaran daring siswa.

D. Sumber Data/Obyek Penelitian

Sumber data penelitian ini ialah siswa kelas V SDN Krembangan Selatan IX No. 20 yang merespon angket, menyelesaikan soal tes yang dibuat peneliti. Subjek penelitian ini terdiri dari 6 siswa, 2 siswa dengan kemampuan literasi matematika tinggi, 2 siswa dengan kemampuan literasi matematika sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan literasi matematika rendah. Selain itu penelitian ini juga memiliki sumber data sekunder yang berasal dari hasil ulangan harian siswa dan hasil wawancara guru. Siswa

yang digolongkan pada tingkatan kemampuan menurut (Kusniati, 2018) sebagai berikut:

1. Tingkatan tinggi

Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika tingkat tinggi ialah mereka yang memiliki nilai di atas dari penjumlahan nilai rata-rata dan Standar Deviasi (SD) kelas.

2. Tingkatan sedang

Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika tingkat sedang adalah yang memiliki nilai antara rata-rata – standar deviasi dan nilai rata-rata + standar deviasi.

3. Tingkatan rendah

Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika tingkat rendah adalah siswa yang memiliki nilai kurang dari atau sama dengan rata-rata – standar deviasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dibentuk menjadi Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Klasifikasi Tingkat Kemampuan

Rentang nilai	Keterangan
$X \geq (\bar{x} + SD)$	Tinggi
$(\bar{x} - SD) < X < (\bar{x} + SD)$	Sedang
$X \leq (\bar{x} - SD)$	Rendah

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa Sekolah Dasar. Data yang diambil peneliti berupa fakta. Data tersebut didapat melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tes tertulis

Tes tertulis adalah salah satu teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dalam bentuk tulisan. Tes tertulis ini diberikan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa. Tes diberikan

dalam bentuk essay, agar siswa mampu mengekspresikan penyelesaian mereka. Tes ini dilakukan kembali apabila data yang dihasilkan belum konsisten dengan hasil wawancara siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berguna untuk memperoleh data yang akurat dari subjek penelitian mengenai kemampuan literasi matematika mereka. Wawancara yang dilakukan juga digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti ialah kepada siswa. Wawancara siswa bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah ataupun kesalahan siswa dalam menyelesaikan persoalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan serta menyimpan data yang dibutuhkan saat penelitian. Dokumentasi akan membantu peneliti dalam hal keteknologian, agar pelaksanaan penelitian tersimpan serta untuk mendukung hasil dari penelitian. Dokumentasi dilakukan saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data penelitian ini berupa:

a. Lembar tes

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa ialah lembar tes. Lembar tes disajikan dalam bentuk *google form* melalui *M.S. teams*, tes dikerjakan secara individu. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 6 soal dengan setiap tingkatan level terdiri dari 1 pertanyaan. Lembar tes akan diuji validasi secara teoritis kepada 3 validator yang terdiri dari 2 dosen dan 1 guru dahulu sebelum diujikan. Apabila lembar tes telah disetujui oleh validator maka lembar tes dapat digunakan. Jika lembar tes perlu adanya revisi lanjutan, maka lembar

tes harus diperbaiki sebelum digunakan sesuai dengan saran dan komentar dari validator.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa dan guru. Pertanyaan akan berkembang sesuai dengan keadaan subjek penelitian, sehingga lembar wawancara semistruktur. Hasil wawancara siswa digunakan untuk mendampingi serta mendukung hasil tes kemampuan literasi matematika siswa. Selain melakukan wawancara dengan siswa, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada guru.

c. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi yang dimaksud ialah berupa foto hasil tes siswa dan foto, video, dan rekam suara saat melakukan wawancara kepada siswa.

d. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk menilai instrumen valid digunakan atau perlu adanya perbaikan sebelum digunakan. Setiap lembar instrumen terdapat pula lembar validasi. Lembar validasi penelitian ini meliputi soal yang akan diajukan layak digunakan atau tidak sesuai dengan pedoman penskoran, validasi itu nantinya dilakukan oleh validator yang telah dipilih oleh peneliti. Para validator terdiri atas dua dosen dan satu guru.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini dibuktikan benar-benar dilakukan secara ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh merupakan tujuan dari keabsahan data. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (kredibilitas), *transferbility* (transferbilitas), *dependability* (dependabilitas), dan *confirmability* (konfirmasiabilitas) (Sugiyono, 2012). Menurut (Mekarisce, 2020) uji *credibility* (kredibilitas) pada penelitian kualitatif data yang kredibel ialah terdapat persamaan antara laporan peneliti dan

keadaan yang sesungguhnya ada objek penelitian, *transferability* (transferabilitas) pada penelitian kualitatif transferabilitas dinilai jika telah diperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian, *dependability* (dependabilitas) adalah uji yang dilakukan melalui kegiatan pengujian secara keseluruhan suatu proses penelitian, dan *confirmability* (konfirmasiabilitas) ialah uji yang dilakukan peneliti apabila bersedia untuk mengungkapkan proses penelitian kepada publik. Keabsahan data digunakan untuk mempertanggung jawabkan data penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah. Keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dari tiga sudut yang berbeda (Wijaya, 2019) yang diartikan bahwa triangulasi merupakan teknik untuk mengecek sekaligus meningkatkan validitas data. Terdapat beberapa macam triangulasi yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif antara lain (Wijaya, 2019):

1. Triangulasi Sumber

Teknik mengumpulkan data dari sumber beragam yang berkaitan untuk mencari kebenaran data. Sumber yang diambil ialah yang bersinambungan dengan sumber utama.

2. Triangulasi Teknik

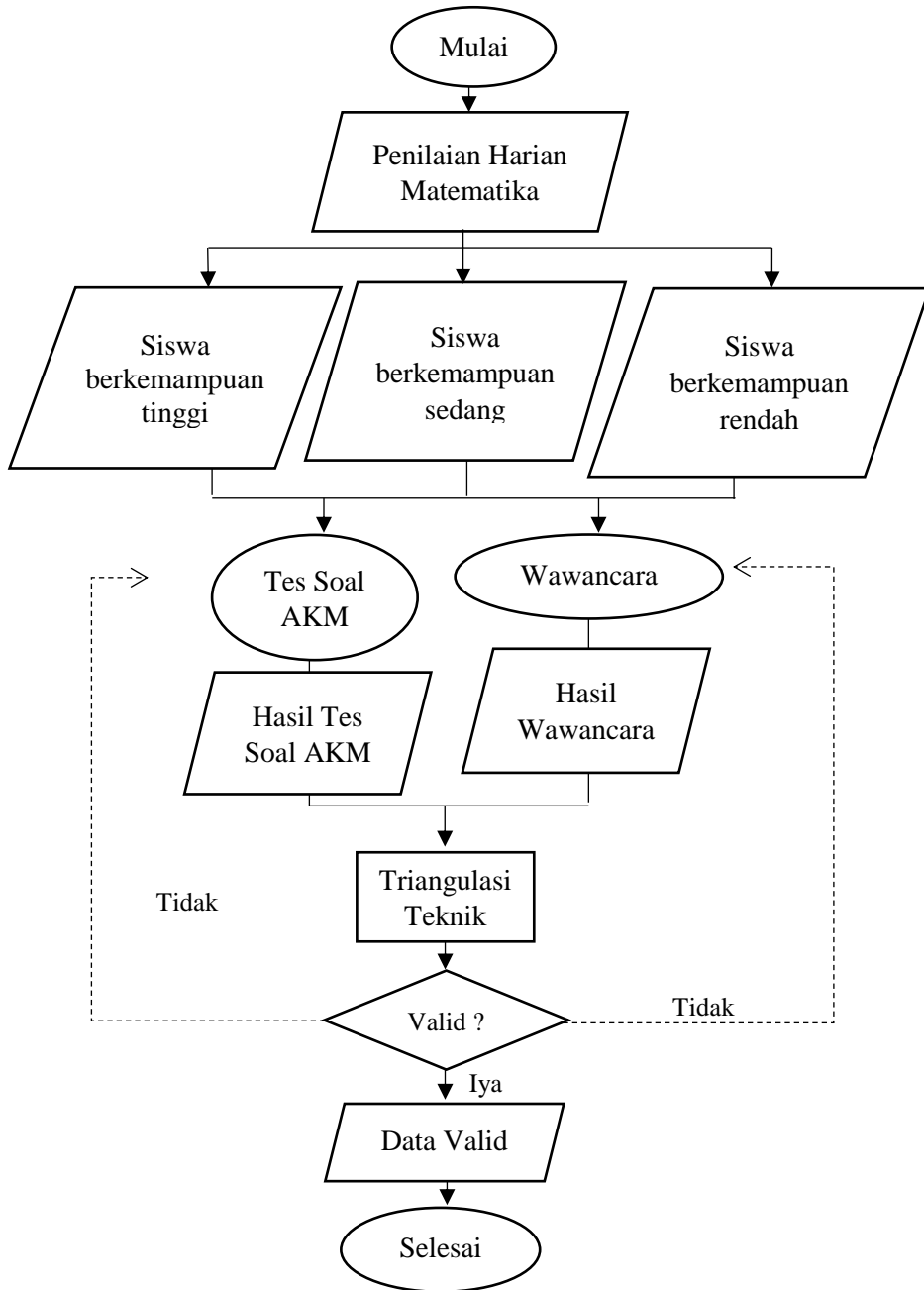
Menggunakan beragam teknik untuk mengumpulkan data untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan penggabungan teknik wawancara, observasi, atau tes.

3. Triangulasi Waktu

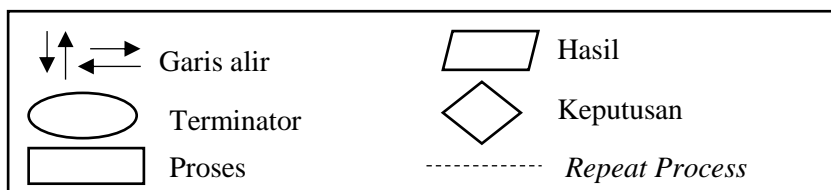
Triangulasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Pengumpulan data dapat dilaksanakan pada pagi hari, kegiatan tersebut dapat dilakukan pada siang hari kemudian melakukan pengecekan pada sore hari.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ialah teknik pemeriksaan keabsahan data agar sesuatu yang lain bermanfaat untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Lestari, 2019). Triangulasi teknik dilakukan untuk membandingkan hasil tes kemampuan literasi matematika siswa dengan hasil wawancara siswa.

Hasil dari tes tertulis dan hasil wawancara akan digabungkan sehingga saling lengkap. Pengecekan kembali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda merupakan cara untuk menguji kredibilitas data. Proses uji keabsahan data digambarkan pada diagram alir berikut:



Bagan 2. 1 Uji Keabsahan Data



Sumber: modifikasi dari Holisin (2015)

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, pemaparan data, dan simpulan. Data yang dianalisis mengacu pada indikator kemampuan literasi matematika yang disesuaikan dengan jawaban siswa yang mana selanjutnya dinilai berdasarkan pedoman penskoran, pedoman penskoran terdapat pada lembar lampiran. Hasil jawaban siswa yang telah dinilai selanjutnya dipilih satu jawaban yang sesuai dengan skor sehingga dapat dianalisis sesuai indikator kemampuan literasi matematika. Tahapan analisis data kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Validasi Instrumen

Validasi dilakukan untuk mencari nilai rata-rata pada setiap aspek lembar validasi lembar tes, pedoman wawancara, dan angket respon siswa. Validasi diperoleh dari nilai rata-rata penilaian validator terhadap masing-masing instrumen. Rumusan nilai rata-rata total validasi sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata total} = \frac{\text{Jumlah rata - rata aspek}}{\text{Banyaknya aspek}}$$

Tujuan validasi ialah untuk menentukan kategori pada setiap instrumen yang didapat dengan mempertimbangkan kategori penilaian instrumen. Karakteristik penilaian instrumen menurut Bloom, Madays dan Hasting yang dikutip Rahmawati (2015) disajikan dalam bentuk Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian

Instrumen Skor	Kategori
$0,00 \leq x < 2,00$	Sangat tidak valid
$2,00 < x < 3,00$	Tidak valid
$3,00 < x \leq 4,00$	Valid

Penilaian untuk hasil tes kemampuan literasi matematika menurut (Arikunto, 2013) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

2. Teknik Analisis Data Hail Penelitian

a. Reduksi data

Pada tahapan ini data mengalami proses pemilihan, pemisahan, perhatian data kasar atau mentahan yang muncul pada catatan-catatan saat diperoleh di lapangan. Mereduksi data sama halnya dengan merangkum karena, data yang diperoleh di lapangan akan sangat banyak dan perlu diolah hal-hal terpentingnya. Peneliti memilih beberapa data yang akurat dan sesuai dengan pernyataan subjek saat wawancara.

b. Penyajian data

Pada tahapan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan ataupun bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data berupa deskripsi hasil wawancara dengan diuraikan dalam bentuk teks naratif yang didukung dengan dokumen-dokumen yang akurat.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahapan ini dilakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara dan hasil tes. Tahap ini peneliti menggunakan prinsip logika yang selanjutnya akan dikaji secara berulang-ulang. Hasil penelitian akan dilaporkan pada tahap ini dengan lengkap dan terbaru.